

**PERUBAHAN ALEK SIMARAJO LELO DI MASYARAKAT CUPAK:
DARI UPACARA ADAT MENJADI PERTUNJUKAN SENI
TAHUN 1984-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

**SUCI HADISTI
2018 / 18046041**

**DEPARTEMEN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERUBAHAN ALEK SIMARAJO LELO DI MASYARAKAT CUPAK:
DARI UPACARA ADAT MENJADI PERTUNJUKAN SENI
TAHUN 1984-2015**

Nama : Suci Hadisti
NIM/BP : 18046041
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

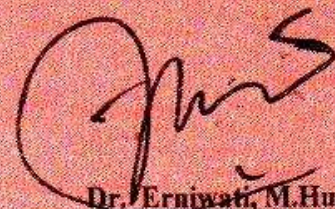
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Pembimbing



Dr. Erniwati, M.Hum
NIP.19170461998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim
Penguji Skripsi Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang Pada Tanggal, 22 Agustus 2023

**PERUBAHAN ALEK SIMARAJO LELO DI MASYARAKAT CUPAK:
DARI UPACARA ADAT MENJADI PERTUNJUKAN SENI
TAHUN 1984-2015**



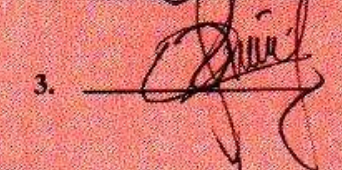
Nama : Suci Hadisti
NIM/BP : 18046041
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Erniwati, M.Hum
Anggota : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum
Najmi, SS, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Hadisti
NIM/BP : 18046041
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Perubahan Alek Simarajo Lelo di Masyarakat Cupak: Dari Upacara Adat Menjadi Pertunjukan Seni Tahun 1984-2015** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui
Ketua Departemen


Drs. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

nyatakan

Suci Hadisti
NIM.18046041

ABSTRAK

Suci Hadisti. 2018/18046041. Perubahan Alek Simarajo Lelo Di Masyarakat Cupak: Dari Upacara Adat Menjadi Pertunjukan Seni Tahun 1984-2015. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang Perubahan Alek Simarajo Lelo Di Masyarakat Cupak: Dari Upacara Adat Menjadi Pertunjukan Seni Tahun 1984-2015. Permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan *Alek Simarajo Lelo* dalam adat perkawinan tahun 1984-2005, (2) Perkembangan *Alek Simarajo Lelo* menjadi pertunjukan seni tahun 2005-2015. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan *Alek Simarajo Lelo* dalam adat perkawinan tahun 1984-2005 dan mendeskripsikan bagaimana perkembangan *Alek Simarajo Lelo* menjadi pertunjukan seni tahun 2005-2015 di Nagari Cupak.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah dengan langkah- langkah sebagai berikut: (1) Heuristik yaitu kegiatan mencari sumber- sumber yang berhubungan dengan permasalahan, sumber terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer dapat diperoleh dari informan di Nagari Cupak, Arsip Ninik Mamak (Empat Jinih), Arsip Kantor Wali Nagari Cupak, pejabat Nagari Cupak, dan sumber lisan *Alek Simarajo Lelo* dari masyarakat setempat. Sedangkan sumber sekunder di dapatkan melalui studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber berupa buku, berita, majalah, koran dan artikel yang diakses melalui internet, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang (UNP), Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP), Labor Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP), Perpustakaan Umum Kabupaten Solok, Perpustakaan Umum Kota Solok, Perpustakaan Museum Adityawarman, Perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat. (2) Kritik Sumber. (3) Interpretasi. (4) Historiografi, yaitu penulisan dari fakta-fakta yang dirangkai sehingga menghasilkan sebuah karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perubahan *Alek Simarajo Lelo* Di Masyarakat Cupak: Dari Upacara Adat Menjadi Pertunjukan Seni Tahun 1984-2005 mengalami perubahan pelaksanaan dalam bentuk pertunjukan seni berupa letak barisan dan kostum *alek*. 1) Barisan ninik mamak, *kudo baganto* tidak akurat atau tidak sesuai dengan bentuk aslinya 2) alat musik saluang yang diganti menjadi alat musik tiup harmonika tremolo 3) barisan *maanta bubua (urang tuo)* tidak memakai baju kurung hitam potongan basiba. Disisi lain terdapat faktor penyebab *alek* tidak dilaksanakan lagi dalam bentuk adat perkawinan yaitu faktor perubahan pragmatis, ekonomi dan faktor sosial budaya.

Kata Kunci: Pelestarian, Alek Simarajo Lelo, Pertunjukan Seni, Nagari Cupak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perubahan Alek Simarajo Lelo di Masyarakat Cupak: Dari Upacara Adat Menjadi Pertunjukan Seni Tahun 1984- 2015”** Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, motivasi, doa dan semangat dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibuk Dr. Erniwati, M.Hum selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Abdul Salam S.Ag, M.Hum dan Ibuk Najmi SS, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat demi kesempurnaan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah sekaligus Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah
4. Bapak Dr. Zafri M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik

5. Staf dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Pendidikan Sejarah, FIS-UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Pegawai perpustakaan umum Kabupaten Solok
7. Pegawai perpustakaan umum Kota Solok
8. Pegawai perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, FIS- UNP
9. Pegawai perpustakaan FIS-UNP
10. Pegawai perpustakaan Museum Adityawarman
11. Pegawai perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat
12. Pegawai perpustakaan pusat UNP
13. Kepada informan (Penghulu, Malin, Manti, Dubalang, serta Bundo Kandung)
14. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda (Syamsuarwan) dan Ibunda (Yeni Lusi Sulastri) serta Abang (Wiliyam Mayendra, Andri Kurniawan) Kakak (Beby Murni, Amelia Sintia) Adik (Sherina Meliza, Revika Juli Amanda) dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan dukungan materi dan moral serta doa sehingga kepada peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat dan teman- teman Jurusan Pendidikan Sejarah, Muhammad Fajar Hidayat, Alya Yukha Winona, Yuria Wulandari, Kurnia Lillahi, Nofriya, Feni Afrina Sari, Nofe Firman Zai, Lara Dwiyulia Alosia, Fauziatul Hasana, Randi Maulanda, Indah Srihafiza dan seluruh Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2018 yang senasib seperjuangan.

16. Seluruh pihak yang telah membantu dan mensupport peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan dan segala bentuk bantuan yang bapak ibu, keluarga, sahabat dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, peneliti memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti.

Padang, 2023
Penulis

Suci Hadisti
NIM. 18046041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	15
BAB II NAGARI CUPAK KABUPATEN SOLOK 1984-2015	18
A. Letak Geografis dan Keadaan Alam.....	18
B. Demografi (Penduduk)	20
C. Kehidupan Sosial Budaya.....	23
D. Mata Pencarian	34
BAB III ALEK SIMARAJO LELO DARI ADAT BUDAYA	
PERKAWINAN MENJADI BUDAYA PUBLIK 1984-2015.....	39
A. Pelaksanaan Alek Simarajo Lelo Dalam Adat Perkawinan Sebelum Tahun 1984-2005.....	39
B. Perubahan Fungsi Alek Simarajo Lelo Menjadi Pertunjukan Seni 2005-2015	56
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1	Peta Nagari Cupak.....	19
Gambar 2 2	Balai Adat Nan Ampek Jinih.....	26
Gambar 2 4	Perguruan Silat Limbago Budi Nagari Cupak.....	31
Gambar 2 5	Randai Buah Sakato di Pasar Baru Cupak.....	31
Gambar 2 6	Indang Putra Pasa Usang Cupak.....	32
Gambar 2 7	Tari Piring Nago Sati Cupak	32
Gambar 2 8	Tari Galombang Batu Nan Limo	33
Gambar 2 9	Dendang Ratok Kambang Aie Aji.....	34
Gambar 3 1	Foto Keluarga Alek Simarajo Lelo Tahun 1948	41
Gambar 3 2	Baiyo- Iyo Ninik Mamak di Balai Adat Nagari Cupak.....	45
Gambar 3 3	Urang Tuo Dalam Pelaksanaan Alek Simarajo Lelo.....	47
Gambar 3 4	Urang Tuo Memasak Lemang	49
Gambar 3 5	Manyamba Gadang Oleh Urang Tuo	50
Gambar 3 6	Kudo Baganto/Menaikkan Marapulai Kaciak di Atas Kuda	51
Gambar 3 7	Barisan Talempong & Saluang.....	52
Gambar 3 8	Tukang Elo Kudo Alek Simarajo Lelo.....	53
Gambar 3 9	Tari Galombang Alek Simarajo Lelo Tahun 1984.....	53
Gambar 3 10	Baarak Panjang.....	54
Gambar 3 11	Kostum Maanta Bubua Tahun 2015.....	55
Gambar 3 12	Mandua Bersama di Rumah Anak Daro Tahun 1984	56
Gambar 3 13	Bus Ekspedisi Wisawatan.....	58
Gambar 3 14	Penyambutan Turis dengan Carano Sebagai Simbol Penyambutan Tamu Tahun 2015.....	59
Gambar 3 15	Tari Pasambahan Tahun 2015	60
Gambar 3 16	Penyambutan Turis dengan Carano Sebagai Simbol Adat Tahun 2005.....	60
Gambar 3 17	Makan Bajamba Tahun 2005.....	62
Gambar 3 18	Maanta Bubua Alek Simarajo Lelo Tahun 2015	63
Gambar 3 19	Kudo Baganto Berada Pada Barisan Pertama.....	64
Gambar 3 20	Jamba Tujueh Paro	65
Gambar 3 21	Marapulai & Anak Daro Pertunjukan.....	65
Gambar 4 1	Dokumentasi dengan Bapak Risnal, Dt. Rang Kayo Basa Dubalang Adat Suku Caniago	76
Gambar 4 2	Dokumentasi dengan Bapak Drs.Hasan Basri, Dt. Majo Indo Suku Piliang (Bupati Solok Periode 1975-1985)	76
Gambar 4 3	Dokumentasi dengan Yulius Katik Gadang Malin Adat Suku Jambak.....	77
Gambar 4 4	Dokumentasi dengan Bapak Rusdi Arif, Katik Tigo Saelo Cadiak Pandai Suku Piliang	77
Gambar 4 5	Dokumentasi dengan Bapak Sarmi Junaedi, Pakih Batuah Malin Adat Suku Piliang	78

Gambar 4 6	Dokumentasi dengan Bapak Heldi Rusyid, Datuak Mudo Penghulu Suku Piliang	78
Gambar 4 7	Dokumentasi dengan Bapak Aarizon Loedy, Dt. Bandaro Penghulu Suku Jambak.....	79
Gambar 4 8	Dokumentasi kependudukan dengan Bapak Robi Ramadani.....	79
Gambar 4 9	Dokumentasi dengan Bapak Asril Tanjung Dt. Majo Baba Dubalang Adat Suku Sikumbang	80
Gambar 4 10	Dokumentasi dengan Bapak Sofyan, Dt.Gajah Tungga Dubalang Adat Suku Jambak	80
Gambar 4 11	Dokumentasi dengan Bapak Roslan, Dt.Mangkudun Manti Adat Suku Jambak.....	81
Gambar 4 12	Dokumentasi Kependudukan dengan Bapak Nursal, Rajo Indo Suku Piliang	81
Gambar 4 13	Dokumentasi dengan Upik Kaciak Saksi Alek Simarajo Lelo Suku Piliang.....	82
Gambar 4 14	Dokumentasi dengan Ibuk Yunpitra Staf Perpustakaan Umum Kabupaten Solok	82
Gambar 4 15	Pencatatan Kependudukan di Kantor Wali Nagari Cupak	82
Gambar 4 16	Dokumentasi dengan Bapak Raunis Paduko Merah Suku Caniago, Saksi Alek Simarajo Lelo.....	83
Gambar 4 17	Dokumentasi dengan Bapak Asrizal, Bagindo Malano Suku Jambak.....	83
Gambar 4 18	Dokumentasi dengan Ibu Kartika Widyati Manager PT. Ermi Tours.....	84
Gambar 4 19	Dokumentasi dengan Inyiek Siin Taci Suku Sikumbang	84
Gambar 4 20	Dokumentasi dengan Ibuk Sainan Suku Melayu saksi Alek Simarajo Lelo	85
Gambar 4 21	Arsip Pribadi Alek Simarajo Lelo Yulius Katik Gadang	86
Gambar 4 22	Nasi Putih	87
Gambar 4 23	Goreng Ayam	87
Gambar 4 24	Kalio Dagiang.....	87
Gambar 4 25	Paragede Gadang	88
Gambar 4 26	Telur Rebus	88
Gambar 4 27	Galamai Bakacuik	88
Gambar 4 28	Lemang.....	89
Gambar 4 29	Paniaram	90
Gambar 4 30	Kue Hias Besar	90
Gambar 4 31	Kue Bolu.....	90
Gambar 4 32	Kue Semprit.....	91
Gambar 4 33	Kue Pengantin	91
Gambar 4 34	Ikan Mas Besar	92
Gambar 4 35	Samba Limo.....	92
Gambar 4 36	Samba Ampek	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Jumlah Penduduk Nagari Cupak 1984-2015	22
Tabel 2 2 Data Jenis Pekerjaan Masyarakat di Nagari Cupak	36
Tabel 2 3 Industri Rumahan (UMKM) di Nagari Cupak.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi adalah kebiasaan turun-temurun sekelompok masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain atau satu kelompok manusia dengan kelompok-kelompok manusia lain, dan bagaimana manusia bertindak dengan lingkungannya.¹ Setiap kelompok masyarakat memiliki tradisi yang berbeda tergantung kepada letak geografis, manusia pendukung dan kebudayaan yang mereka kembangkan. Salah satu tradisi yang dikembangkan oleh masyarakat adalah upacara perkawinan.²

Upacara perkawinan merupakan satu bagian aspek kehidupan manusia yang penting, dimana dalam perkawinan terbentuk ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita yang kemudian membentuk sebuah lembaga baru yang dinamakan dengan keluarga.³ Keluarga merupakan sekelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari seorang pria (suami), wanita (istri), dan anak yang di dahului dari ikatan perkawinan yang sah. Dalam membina sebuah keluarga, seseorang melalui ritualisasi tergantung kepada dimana mereka berasal, karena ritualisasi yang akan dilakukan dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat yang dimiliki oleh kedua belah pihak keluarga.⁴

¹Esten Mursal, *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*, (Padang: Angkasa Raya, 1993), hlm.11

²Asmaniar, "Perkawinan Adat Minangkabau", *Jurnal Binamulia Hukum* Vol. 07 No.2 (2018), hlm.133

³Refisrul, UNDRI, *Perkawinan Antar Etnis di Rantau Minangkabau: Studi Kasus di Pasaman*, (Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, 2019), hlm.72

⁴Kuswardinah Asih, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Semarang: UNNES PRESS, 2017), hlm.13

Pada umumnya upacara perkawinan dapat dilakukan oleh setiap manusia baik secara tradisional maupun mengikuti proses modern. Upacara perkawinan dipengaruhi oleh agama dan budaya yang dianut, maka tahapan-tahapan dalam prosesi upacara perkawinan memiliki istilah-istilah yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya termasuk di Minangkabau.⁵ Minangkabau merupakan sebuah komunitas etnik, dimana dalam setiap daerah di Minangkabau memiliki karakteristik tersendiri yang juga dipengaruhi oleh wilayah tempat tinggal dan adat istiadat yang dianut oleh kelompok masyarakat tersebut. Minangkabau terdiri dari wilayah luhak dan rantau, seperti yang diungkapkan oleh pepatah *lain lubuk lain ikannya, lain padang lain belalangnya, lain nagari lain adatnya*. Oleh karena itu, setiap daerah di Minangkabau juga memiliki perbedaan adat istiadat dalam upacara perkawinan.⁶

Salah satu daerah yang memiliki karakteristik dalam pelaksanaan upacara perkawinan adalah di Kabupaten Solok khususnya di Nagari Cupak. Nagari Cupak terletak di kaki Gunung Talang dengan ketinggian kurang lebih 700 meter diatas permukaan laut. Nagari Cupak termasuk salah satu Nagari *Kubuang Tigo Baleh* di Kabupaten Solok. Nagari Cupak terdiri dari *suku piliang, suku jambak, suku caniago, suku sikumbang*, dan *suku malayu* tersebut mengembangkan sebuah tradisi yang dikenal dengan nama *Alek Simarajo Lelo*.⁷

⁵Mutia Riza, dkk, *Baarak Dalam Upacara Perkawinan di Minangkabau*, (Padang:UPTD Museum Nagari Sumatera Barat, 2010), hlm.2

⁶Annisa Syintia Trimilanda, Desriyeni. "Purwarupa Ensiklopedi Adat Perkawinan Minangkabau". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 7 No.1 (2018), hlm.201

⁷Daliyusman Bobby Hendri, *Sejarah Nagari Cupak dan Peran Serta Dimasa Revolusi*, (Cupak: Kerapatan Adat Nagari Cupak, 1996), hlm.29

*Alek Simarajo Lelo*⁸ adalah upacara perkawinan yang dilakukan orang-orang penting di Nagari Cupak termasuk keturunan datuk, malin, penghulu, dubalang dan manti. *Alek Simarajo Lelo* wajib dilakukan oleh masyarakat Nagari Cupak sebagai bentuk keharusan bagi kaum-kaum pemuka di Nagari Cupak, khususnya keturunan *Kerajaan Tanjung Limau Puruik*. Upacara perkawinan *Alek Simarajo Lelo* dalam prosesi adat menampilkan semua kesenian anak nagari mulai dari *pupuik batang padi, saluang, salawek dulang, tari piriang, tari pasambahan, randai* serta kesenian lain yang dipertunjukkan di tengah masyarakat Nagari Cupak.⁹

Alek Simarajo Lelo merupakan tradisi turun-temurun yang dilaksanakan dalam beberapa kali waktu oleh masyarakat Nagari Cupak. *Alek Simarajo Lelo* setelah tahun 1984 sudah tidak dilaksanakan lagi oleh masyarakat dalam bentuk upacara perkawinan, maka di tahun 2005 diangkat *Alek* tersebut menjadi sebuah pertunjukan nagari. Dialihfungsikan menjadi pertunjukan karena di tahun 2005 ada kedatangan wisatawan dari eropa berkunjung ke Nagari Cupak dan dipertunjukkanlah *Baralek Gadang Simarajo Lelo*. Fenomena ini penting untuk diteliti karena sudah menjadi identitas Nagari Cupak dan sebagai upaya pelestarian budaya dengan mempertahankan nilai-nilai tradisi supaya tidak hilang/terlupakan oleh perubahan zaman yang banyak mendapat pengaruh dari luar.¹⁰

⁸ *Alek Simarajo Lelo* adalah upacara perkawinan dengan tingkatan tinggi (*gadang*) di Nagari Cupak)

⁹ Gunawan Fachra. "Perkembangan Tradisi Tunduak Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Kelurahan IX Korong Kota Solok Tahun 1995-2019" *Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial*. (Padang: UNP, 2021), hml.37

¹⁰Fajar Muhammad Hidayat. "Alek Batonjong (Alek Rajo-Rajo) Dalam Tradisi Adat Perkawinan di Nagari Solok Kubuang Tigo Baleh tahun 1988 dan 2015" *Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah*. (STKIP: PGRI Sumatera Barat, 2016), hlm.35

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dikarenakan belum pernah diteliti dan diangkat ke dalam judul penelitian sebelumnya. Peneliti akan melalui sebuah penelitian yang berjudul “Perubahan Alek Simarajo Lelo Di Masyarakat Cupak: Dari Upacara Adat Menjadi Pertunjukan Seni Tahun 1984-2015”.

B. Batasan Masalah

1. Batasan Temporal

Batasan temporal yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 1984-2015. Batasan tahun 1984 dipilih karena pada tahun ini *Alek Simarajo Lelo* dilaksanakan oleh Dt.Basa (Eddy Salim) selaku Penghulu Suku Sikumbang dan Katik Marajo selaku Manti adat Suku Malayu di Nagari Cupak yang merupakan orang berpangkat adat (*empat jinih*)¹¹ dan di tahun ini upacara perkawinan *Alek Simarajo Lelo* masih dilaksanakan dalam bentuk upacara perkawinan terutama bagi kalangan ninik mamak (kaum datuk) yang menjadi kewajiban dan keharusan untuk melaksanakan upacara tersebut. Batasan akhir penelitian ini adalah tahun 2015 karena pada tahun ini upacara perkawinan *Alek Simarajo Lelo* dilaksanakan lagi dalam bentuk upaya pelestarian budaya lokal (*babaliak banagari*) di Kabupaten Solok.

¹¹Empat jinih (pemimpin tertinggi dalam satu suku di Nagari Cupak sesuai dengan *warih nan bajawek pusako nan di tarimo dari urang tuo – tuo nan* dahulu termasuk datuk, penghulu, manti, dubalang, dan malin).

2. Batasan Spasial

Penelitian ini mengkaji tentang perubahan *Alek Simarajo Lelo* di masyarakat Cupak. Batasan Spasial untuk penelitian ini yaitu Nagari Cupak Kabupaten Solok. Penelitian ini memfokuskan pada masyarakat Nagari Cupak sebagai tempat dilaksanakan *Alek Simarajo Lelo*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Alek Simarajo Lelo* dalam adat perkawinan tahun 1984-2005?
2. Bagaimana perkembangan *Alek Simarajo Lelo* menjadi pertunjukan seni tahun 2005-2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, sesuai dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan *Alek Simarajo Lelo* dalam adat perkawinan tahun 1984-2005.
- b. Mendeskripsikan bagaimana perkembangan *Alek Simarajo Lelo* menjadi pertunjukan seni tahun 2005-2015.

2. Manfaat

Dengan terselesaikannya penelitian ini dan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu mempunyai manfaat baik secara akademis maupun secara praktis :

a. Manfaat akademis

- 1) Penelitian ini mampu menambah wawasan berpikir dalam lingkup kajian sejarah kebudayaan mengenai perubahan *Alek Simarajo Lelo*
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi mengenai perubahan *Alek Simarajo Lelo* di masyarakat cupak: dari upacara adat menjadi pertunjukan seni di Kabupaten Solok.
- 2) Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi serta pemahaman yang positif bagi masyarakat dan pembaca sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih terutama khususnya kepada masyarakat Nagari Cupak Kabupaten Solok.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Studi relevan atau penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut: